

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (Radang Kronis pada Paru-paru) : 3D NLS- Graphy Untuk Diagnostik Emfisema dan Obliterating Bronchiolitis/ *Bronchiolitis Obliteratif*

Penyakit paru obstruktif kronis adalah penyakit kronik progresif lambat ditandai oleh obstruksi cabang bronkial yang irreversible atau sedikit reversibel (dengan aplikasi spasmolytic bronkus atau treatment lainnya). Itu dianggap bahwa COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease) adalah perpaduan emfisema dan karakterisasi cabang bronkial dan biasanya komplikasi pulmonary hipertensi (hipertensi pulmonal), secara klinik dimanifestasikan oleh kegagalan pernapasan (sesak) dan gejala gagal jantung.

Perlambatan aliran udara yang ireversibel atau reversibel. Perlambatan Aliran udara umumnya bersifat progresif dan berkaitan dengan respons inflamasi yang abnormal terhadap partikel atau gas iritan. (google).

Menurut American Thoracic Society the pulmonary emphysema (PE) perubahan anatomi paru-paru, ditandai dengan patologi penyebaran ruang udara, letak distal ke terminal bronkioli dan disertai dengan perubahan destruktif dinding alveolar. Berdasarkan definisi ini, symptom (gejala) wajib PE tidak hanya perluasan tetapi juga kerusakan pernapasan bagian paru-paru dengan tidak adanya tanda-tanda pneumosklerosis yang termanifestasi. Emfisema biasanya dikelompokkan atas dasar perubahan acinus (kelompok kecil sel-sel yang berkelompok dalam kluster seperti anggur) dan segmen baru sekunder. Bronkiolitis obliteratif adalah penyakit pada saluran bronkial kecil dimana ada inflamasi (peradangan) pada dinding saluran bronkial kecil dan jaringan peribronchial dengan mengikuti

Seiring dengan COPD, setidaknya 2 proses patologis paralel (emfisema dan bronkiolitis yang melenyapkan) berkembang, memiliki gejala yang berbeda pada 3D ke diagnosis NLS computer. Pada COPD, bronkiolitis yang melenyapkan dikombinasikan dengan bronkitis menular dan atau bronkiolitis, seringkali dengan emfisema yang menimbulkan gambaran NLS yang khas dan seringkali patognomi. Gambaran klinis angin pendek pada COPD disebabkan oleh intensitas bronkiolitis yang melenyapkan, bukan emfisema. Komputer 3D NLS-diagnostik harus menjadi metode pilihan dalam diagnostik sinar harus menjadi metode pilihan dalam diagnostik sinar COPD